

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan ini berdasarkan pada temuan-temuan yang telah diuraikan pada bab III (tiga) dan IV (empat) sebagai jawaban pertanyaan penelitian, sebagaimana berikut:

Pertama. Simpulan tentang penciptaan karya seni partisipatoris “*Selagi Bisa*” merefleksikan esensi kesempatan dalam relasi antara orang tua dan anak. Melalui partisipasi pada karya “*Selagi Bisa*” memberikan wawasan bahwa kesempatan relasi antara orang tua dan anak tidak kekal.

Penelitian ini menemukan bahwa momen kurang baik (negatif) paling membekas dalam relasi antara responden dan orang tua/anak, dengan jumlah sebanyak 62% responden. Temuan tersebut menjadi dasar pilihan penciptaan karya partisipatoris “*Selagi Bisa*”, berupa figur es berwujud orang tua dan anak, yang mampu menstimulus perasaan dan refleksi pribadi terkait kualitas relasi yang selama ini terpendam seputar kualitas relasi mereka. Pemilihan medium figur es yang perlahan mencair saat diinteraksikan oleh partisipan menjadi metafora waktu yang berlalu dengan tidak terhentikan dan menghasilkan berbagai refleksi personal yang membekas dalam pengalaman relasi antara orang tua dan anak.

Kedua. Simpulan tentang pendekatan fenomenologis-hermeneutik terhadap karya seni partisipatoris “*Selagi Bisa*”. Melalui analisis fenomenologis-hermeneutis, ungkapan-ungkapan yang bersifat emosional dan spiritual mengandung makna implisit berikut: kematian sebagai perjalanan baru; konflik internal antara pertumbuhan, pemahaman diri, dan kebebasan; makna cinta, keputusan, dan doa; kesadaran akan perbedaan dan kesamaan; keintiman dan keberjarakan; janji, penghargaan, dan permintaan terakhir.

Makna-makna implisit di atas mengeksplorasi dan mengungkapkan kedalaman kesadaran hasil dari stimulus yang dihadirkan oleh karya “*Selagi Bisa*”. Refleksi para partisipan juga mengungkapkan hal-hal yang sebelumnya berada di luar kesadaran mereka—memunculkan ungkapan-ungkapan yang tidak mampu dibicarakan dalam perbincangan sehari-hari.

B. Saran

Penelitian ini menyatakan bahwa pendekatan seni partisipatoris yang dilengkapi dengan pendekatan fenomenologis-hermeneutis mampu menjadi sebuah metode seni terpadu dalam merefleksikan kembali relasi sosial yang berjarak. Hasil penelitian seni ini bisa menjadi rujukan pendekatan bagi pemerintah dan masyarakat dalam lingkup seni dan budaya, untuk mempererat relasi dalam keluarga antar kelompok masyarakat dalam konteks kemajemukan Indonesia. Tentunya, pendekatan dalam karya seni "*Selagi Bisa*" mampu dieksplorasi lebih mendalam melalui pendekatan seni yang lebih variatif untuk mengungkap kedalaman emosi dan spritual dalam relasi-relasi sosial lainnya.

REFERENSI

Artikel Ilmiah/Buku

- Antonucci, Toni C. "Social Relations: An Examination of Social Networks, Social Support, and Sense of Control." *5th Ed. BT - Handbook of the Psychology of Aging (5th Ed.)*, no. October (2001): 427–53. https://www.lib.uwo.ca/cgi-bin/ezpauthn.cgi?url=http://search.proquest.com/docview/619711639?accountid=15115%0Ahttp://vr2pk9sx9w.search.serialssolutions.com?ctx_ver=Z39.88-2004&ctx_enc=info:ofi/enc:UTF-8&rft_id=info:sid/PsycINFO+&rft_val_fmt=info:ofi/fmt:
- Atzil, Shir, Wei Gao, Isaac Fradkin, and Lisa Feldman Barrett. "Growing a Social Brain." *Nature Human Behaviour* 2, no. 9 (2018): 624–36. <https://doi.org/10.1038/s41562-018-0384-6>.
- Bishop, Claire. "Antagonism and Relational Aesthetics," 2004.
- Bourriaud, Nicolas. *Relational Aesthetics*. Les Presses du Réel, 2002.
- Djunatan, Dr. Stephanus, M.Ag. Dr. Mochamad Ziaul Haq, S.Th.I., L.Th. Dr. R. F. Bhanu Viktorahadi, Pr., S.Ag., and OSC Dr.theol. Leonardus Samosir. *Kiat Sukses Menulis Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa*. Gunung Djati Publishing, 2023.
- Gilovich, Thomas, Dacher Keltner, Serena Chen, and Richard E. Nisbett. *Social Psychology*. Edited by Sheri Snaveley. Fourth Edi. Canada: W.W. Norton & Company, 2016.
- Harmaini. "Keberadaan Orang Tua Bersama Anak." *Jurnal Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau* 9, no. Desember (2013): 80–93.
- Hertlein, Katherine M. "Digital Dwelling: Technology in Couple and Family Relationships." *Family Relations* 61, no. 3 (2012): 374–87. <https://doi.org/10.1111/j.1741-3729.2012.00702.x>.
- Ismail Busa, and Muh. Arif. "Konsep Relasi Anak Dan Orang Tua." *Early Childhood Islamic Education Journal* 1, no. 1 (2020): 27–43. <https://doi.org/10.58176/eciejournal.v1i1.21>.
- Jerrome, Dorothy. "Family Estrangement: Parents and Children Who 'Lose Touch.'" *Journal of Family Therapy* 16, no. 3 (1994): 241–58. <https://doi.org/10.1111/j.1467-6427.1994.00793.x>.
- Lind, Maria. "Complications; On Collaboration, Agency and Contemporary Art." *New Communities* 39 (2009): 52–73.
- Manstead, Antony S. R., and Miles Hewstone. *The Blackwell Encyclopedia of Social Psychology*. Blackwell Publishing, 1995.
- Miller, Julie. "Literature Review Relational Aesthetics," 2011. <https://juliemillerart.wordpress.com/2011/01/26/literature-review-relational-aesthetics/>.

- Popa, Daniela Carmen. "EFFECTS OF AMBIENT MUSIC IN THE LEARNING PROCESS." *Journal Plus Education* 24, no. 1 (2019): 217–20.
- Przybylski, Andrew K., and Netta Weinstein. "Can You Connect with Me Now? How the Presence of Mobile Communication Technology Influences Face-to-Face Conversation Quality." *Journal of Social and Personal Relationships* 30, no. 3 (2013): 237–46. <https://doi.org/10.1177/0265407512453827>.
- Sousa, Elaine Oliveira De, Carina Trajano Vital, and Cayo Lames. "The Obligations Children's Life" 77, no. 2003 (2007): 549–52.
- Suddick, Kitty Maria, Vinette Cross, Pirjo Vuoskoski, Kathleen T. Galvin, and Graham Stew. "The Work of Hermeneutic Phenomenology." *International Journal of Qualitative Methods* 19 (2020): 1–14. <https://doi.org/10.1177/1609406920947600>.
- Sugiharto, Bambang. "Fenomenologi Seni," 2023.
- . "Hermeneutika," 2023.
- . "Teori Estetika Resepsi," 2023.
- . *Untuk Apa Seni?* Edited by Bambang Sugiharto. V. Bandung: Pustaka Matahari, 2020.
- Suryajaya, Martin. "Dorongan Ke Arah Estetika Partisipatoris." *Indoprogress*, 2017, 1. <https://indoprogress.com/2016/02/dorongan-ke-arrah-estetika-partisipatoris/>.
- Yee, Hung Ho. "Different Perspectives on the Threats of Family Diversity on the Dominance of the Nuclear Family." *Journal of Humanities, Arts and Social Science* 7, no. 8 (2023): 1682–85. <https://doi.org/10.26855/jhass.2023.08.037>.

Website

- https://www.bbc.com/indonesia/majalah/2014/04/140415_pondidikan_keluarga
- <https://bpspsychub.onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/bjdp.12436#>
- <https://gerakgeraksenirupa.wordpress.com/2013/12/08/rekam-pembicaraan-bertiga/>
- <https://www.kabar24.bisnis.com/read/20140903/79/254920/waktu-bersama-dengan-keluarga-terasa-makin-berkurang>
- <https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/10/09/anak-yang-memiliki-kedekatan-dengan-orang-tua-tumbuh-menjadi-orang-yang-baik-hati>
- <https://mediaindonesia.com/jelita/667155/survei-menunjukkan-orangtua-rentan-mengalami-kesepian-dan-kelelahan>

<https://www.telegraph.co.uk/culture/10857311/Children-distracted-by-television-and-iPads-during-family-meals.html>

<https://www.thisiscolossal.com/2022/05/minimum-monument-nele-azevedo/>

<https://www.tribunnews.com/bisnis/2014/09/03/oreo-ajak-keluarga-indonesia-luangkan-waktu-bersama>

Observasi dan Wawancara

Data hasil observasi dan wawancara tanggal 7 Oktober – 18 November 2023, bersama 60 orang, di Lapangan Gasibu, di GOR Saparua, dan di Grey Art Gallery Braga, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.

Data respon partisipasi karya tanggal 19 – 20 Januari 2024, bersama 26 orang, di Pameran Open Studio Mahasiswa *Integrated Arts* Universitas Katolik Parahyangan, Kota Bandung, Jawa Barat, Indonesia.